

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rendahnya kemampuan berbahasa menjadi salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia. Di sejumlah negara tentu memiliki puluhan hingga ratusan bahasa yang berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi. Indonesia memiliki bahasa Nasional yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai alat utama yang digunakan untuk berinteraksi antar manusia bertujuan agar mereka dapat berhubungan satu sama lain sehingga seseorang mampu untuk berbagi pengalaman dan bisa saling belajar terutama di bidang pendidikan. Menurut Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa bahasa pengantar pendidikan nasional adalah Bahasa Indonesia. Bahasa dalam ranah pendidikan berperan sebagai pengantar pendidikan sehingga seseorang mampu membentuk pengetahuan baru hingga membentuk kepribadian, pengembangan kecerdasan spiritual, dan intelektual yang lebih maju (Solikhan, 2022).

Bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar dan mengajar juga berperan untuk menjadi pengantar pada setiap pembelajaran diseluruh jenis dan jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga perguruan tinggi. Belajar bahasa adalah salah satu aktivitas seseorang yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan khususnya di sekolah dasar. Proses pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar bertujuan agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan mengenai empat keterampilan bahasa. Empat keterampilan tersebut

merangkum merangkumi kemahiran menyimak, berbicara/bertutur kata, membaca dan menulis. Salah satu aspek keterampilan bahasa yang dijadikan sebagai pengetahuan dasar adalah membaca. Keterampilan membaca perlu dikuasai oleh peserta didik karena memegang peranan penting dalam kehidupan. Keterampilan membaca terbagi menjadi dua jenis, yaitu keterampilan membaca permulaan dan keterampilan membaca lanjutan (Nuraini, dkk. , 2021).

Keterampilan membaca permulaan pada kelas rendah sangat perlu diajarkan, tujuannya adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif pada peserta didik (Nishfi Syelviana and Sri Hariani, 2019). Keterampilan membaca merupakan kebutuhan dalam kehidupan, tidak hanya dalam hal pendidikan tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. dengan membaca siswa akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang sangat luas. Keterampilan membaca adalah modal yang utama bagi siswa. Karena memiliki kemampuan membaca, peserta didik dapat mempelajari pengetahuan lain, dapat mengkomunikasikan gagasan dan mengekspresikan dirinya (suparlan, 2021). Pembelajaran membaca permulaan diberikan pada kelas I, II, III atau disebut dengan kelas rendah yang harus diajarkan dengan serius dan mendapatkan perhatian penuh dari guru. Kemampuan membaca pada kelas I SD merupakan pondasi utama bagi peserta didik untuk menentukan apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil.

Penyebab persoalan rendahnya keterampilan membaca tidak bisa lepas dari perkembangan inovasi media pembelajaran di kelas rendah. Oleh karena itu, banyak ahli yang mencari solusi untuk mengatasi permasalahan dalam membaca.

Salah satu solusi yang telah ditemukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sering digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam membaca yaitu media *big book*. Media ini merupakan media pembelajaran membaca yang dapat digunakan dengan mudah oleh guru, karena guru dapat membuatnya sendiri sesuai imajinasi dan ide kreativitas yang dimiliki.

Big Book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, huruf, dan gambar yang besar. *Big book* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan siswa. Dan memiliki ciri khas yang ditonjolkan dengan lebih mengedepankan gambar, warna, dan isinya (Hermanto, Budianti & Fitriani 2020: 154). *Big book* ini termasuk dalam kategori buku bergambar, yang mana penggunaan buku bergambar itu sangat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran peserta didik. Gambar merupakan sebuah sarana yang segala sesuatunya diwujudkan dengan mengilustrasikan kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pemikiran yang bentuknya bermacam-macam. Dengan menggunakan buku yang bergambar ini peserta didik bisa dikatakan telah melakukan permainan simbolik, yang mempunyai fungsi untuk memberi kesenangan, *autotelisme*, dan citra mental dalam upayanya yang menirukan kenyataan (Lilik Tahmidaten, Wawan Krismanto, 2020).

Big Book merupakan novel narasi dengan skala, lukisan, serta catatan besar yang umumnya dipakai buat kegiatan belajar mengajar membaca melewati membaca bersama serta membacakan narasi (savitri kirana, dkk., 2022). Menurut *united states Agency For International Development* (USAID) menyatakan bahwa

big book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* bisa beragam misalnya A3, A4, A5 atau seukuran koran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 1 ibu Zuraini di SD Negeri 70 Banda Aceh terkait dengan membaca permulaan menyatakan bahwa jumlah siswa yang lancar membaca kalimat sederhana dari 33 siswa hanya 12 siswa dan 21 siswa lainnya masih kesulitan dalam membaca suatu kalimat sederhana. Hal ini sangat berbanding signifikan antara siswa yang sudah bisa membaca kalimat dengan siswa yang masih belum lancar dalam membaca kalimat. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas 1 SD Negeri 70 Banda Aceh Penyebab dari siswa yang masih belum lancar membaca ditemukan beberapa masalah. Pertama, karakteristik siswa kelas I masih memiliki minat baca dan kemampuan membaca yang rendah, terlihat pada proses kegiatan literasi siswa merasa malas dan tidak tertarik pada teks bacaan yang ada pada buku karena desain dan isi materi pada buku yang kurang menyenangkan. Kedua, kurangnya inovasi media pembelajaran membaca pada kelas rendah, media yang digunakan guru dalam membaca hanya media kartu kata dan buku pelajaran.

Sebelumnya di SD Negeri 70 Banda Aceh khususnya di kelas 1 sudah ada media pembelajaran membaca permulaan, namun masih dalam konsep yang sederhana dan dalam bentuk biasa seperti media pembelajaran kartu kata, sehingga ketertarikan siswa dengan media pembelajaran di sekolah masih kurang. Oleh karena itu pengembangan media pembelajaran *big book* merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan agar dapat menyusun media pembelajaran yang menarik sehingga dapat merubah kebiasaan siswa yang bosan atau jenuh pada saat

pembelajaran menjadi lebih semangat dan aktif dalam proses belajar di kelas sehingga siswa terampil dalam membaca permulaan. Dalam hal ini dilakukan pengembangan media pembelajaran *big book* pada bab 5 teman baru pembelajaran membaca kata yang diawali dengan suku kata ma-mi-mu-me-mo yang bertujuan untuk membuat siswa lebih terampil dalam proses membaca permulaan. Pembelajaran ini dilakukan berdasarkan aktivitas yang terdapat dalam media pembelajaran *big book* yang dikembangkan dengan cara siswa membaca cerita dengan kalimat sederhana agar siswa tersebut dapat lebih memahami apa yang telah dipelajari, sehingga siswa lebih aktif dan pembelajarannya lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijabarkan, penelitian pengembangan ini bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan pada membaca permulaan. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“pengembangan media pembelajaran *Big Book* untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 SDN 70 Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 karena hanya menggunakan buku pelajaran dan media kartu kata.

2. Media pembelajaran *big book* tidak pernah digunakan dalam pembelajaran di kelas.
3. Tingkat keterlibatan siswa sangat kurang dalam proses belajar membaca sehingga siswa kurang tertarik dalam membaca permulaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah pada penelitian ini akan difokuskan pada pengembangan media pembelajaran *Big Book* untuk keterampilan membaca permulaan, perlu adanya batasan masalah agar lebih terfokus dari inti permasalahan. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. penelitian ini hanya mengambil dan meneliti siswa pada kelas 1 SDN 70 Banda Aceh tahun pembelajaran 2024/2025.
2. penelitian ini hanya berfokus pada keterampilan membaca permulaan dan tidak akan membahas pada keterampilan membaca tingkat lanjut.
3. Penelitian ini hanya akan mengambil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 SD

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kevalidan media pembelajaran *big book* untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SD Negeri 70 Banda Aceh ?

2. Bagaimanakah kepraktisan media pembelajaran *big book* untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SD Negeri 70 Banda Aceh ?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *big book* untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SD Negeri 70 Banda Aceh ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan peneliti diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk megembangkan media pembelajaran *big book* yang valid untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SDN 70 Banda Aceh?
2. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *big book* untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SDN 70 Banda Aceh?
3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *big book* untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SDN 70 Banda Aceh?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini yang nanti akan diperoleh untuk :

1. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang positif, serta menjadi masukan bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi penggunaan media pembelajaran *big book* yang selanjutnya dapat diaplikasikan dalam pembelajaran.

2. Manfaat bagi guru

Memberikan wawasan baru bagi guru agar dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran.

3. Manfaat bagi peneliti

Merupakan suatu pengalaman berharga bagi peneliti dalam memperluas wawasan keilmuan, khususnya tentang pengembangan media pembelajaran *big book* untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas 1 SD.

4. Manfaat bagi siswa

Untuk memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran membaca permulaan, dan menjadikan proses belajar lebih menyenangkan.